

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Studi**

Pada saat ini perkembangan dunia begitu cepat baik itu aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, dll. Oleh karena itu pemerintah beserta elemen-elemen yang terkait termasuk masyarakat yang ikut andil dalam pemeliharaan dan perkembangan di negara Indonesia. Penyelenggaraan pemerintah diajukan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara dalam suatu sistem pengelolaan negara, termasuk di dalamnya mengenai pengelolaan keuangan negara.

Pengelolaan keuangan negara perlu dilaksanakan secara profesional, terbuka, dan bertanggung jawab sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat banyak, baik keuangan pusat dan keuangan daerah.

Sebagaimana yang telah diatur oleh pemerintah, dalam Undang-undang 1945 yang termasuk di dalamnya tentang keuangan negara yang merupakan hak dan kewajiban negara dalam rangka penyelenggaraan keuangan negara yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban negara.

Pusat Survei Geologi Bandung merupakan salah satu entitas pelaporan yang wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Sebagai entitas pelaporan, Pusat Survei Geologi Bandung memiliki

entitas akuntansi, salah satunya Subbagian Keuangan. Entitas ini memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan.

Dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi pemerintahan. Laporan keuangan pemerintah tersebut harus memberikan informasi keuangan secara terbuka, jujur, dan menyeluruh kepada *stakeholders* agar terhindar dari kebiasaan karena kesalahan atas pengelolaan keuangan, baik berupa kesalahan dalam pencatatan maupun penyelewengan dalam pengelolaan dan tanggung jawab keuangan tersebut.

Laporan keuangan dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang dan jasa. Dana yang dianggarkan dan sudah digunakan untuk suatu kegiatan operasional akan dievaluasi kembali melalui realisasi anggaran. Realisasi anggaran adalah pendapatan yang tersedia yang telah diberikan kewenangannya melalui anggaran pemerintah selama suatu tahun fiskal yang digunakan untuk membayar hutang dan belanja dalam periode tertentu dari realisasi anggaran yang sudah digunakan akan dilaporkan melalui laporan realisasi anggaran. Realisasi anggaran berfungsi sebagai alat kebijakan fiskal, karena melalui anggaran tersebut dapat diketahui arah kebijakan fiskal pemerintah.

Laporan realisasi anggaran menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk anggaran kegiatan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan keuangan secara bersamaan. Dalam penyusunan laporan

realisasi anggaran pun tidak terlepas dari prosedur yang sudah ditentukan dalam undang-undang yang sudah ditentukan oleh pemerintah pusat.

Dalam pelaksanaan penyusunan laporan realisasi anggaran ini, pegawai instansi memerlukan kelengkapan data. Pegawai instansi yang sudah bertanggung jawab dalam penyusunan laporan realisasi anggaran akan menjalankan penyusunan dengan baik dan lancar agar tercapai sasaran yang ditentukan dari pelaporan realisasi anggaran.

Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan keterlambatan dokumen pendukung penyusunan laporan realisasi anggaran yang pada akhirnya menghambat proses penyusunan. Berikut merupakan tabel yang dapat menunjukkan keterlambatan penerimaan berkas :

**Tabel 1.1**  
**Penerimaan Berkas SP2D Dan SPM Tahun 2011-2013**

<b>Akhir Penyerahan</b>	<b>Penerimaan Berkas SP2D Dan SPM</b>	<b>Keterlambatan</b>
20 Februari 2011	25 Februari 2011	5 hari
20 Februari 2012	27 Februari 2012	7 hari
20 Februari 2013	26 Februari 2013	6 hari

**Sumber : Data Sub Bagian Keuangan Pusat Survei Geologi Bandung**

Hambatan penyusunan laporan realisasi anggaran di Pusat Survei Geologi Bandung di sebabkan karena keterlambatan pegawai dalam melakukan penyeteroran dokumen-dokumen pendukung.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai laporan realisasi anggaran. Oleh karena itu laporan ini

berjudul “**TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PADA PUSAT SURVEI GEOLOGI BANDUNG**”. Laporan ini menyajikan hasil pengamatan dan pengalaman yang didapat selama melaksanakan penelitian di Subbagian Keuangan Pusat Survei Geologi Bandung.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penyusunan laporan realisasi anggaran pada Pusat Survei Geologi Bandung.
2. Hambatan apa yang dihadapi dalam penyusunan laporan realisasi anggaran pada Pusat Survei Geologi Bandung
3. Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam penyusunan laporan realisasi anggaran di Pusat Survei Geologi Bandung

## **1.3 Maksud dan Tujuan Studi**

### **1.3.1 Maksud Studi**

Maksud dengan melakukannya penelitian ini, penulis ingin mengetahui penyusunan laporan realisasi anggaran pada Pusat Survei Geologi Bandung.

### **1.3.2 Tujuan Studi**

Adapun tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui :

1. Penyusunan laporan realisasi anggaran pada Pusat Survei Geologi Bandung.

2. Hambatan dalam penyusunan laporan realisasi anggaran pada Pusat Survei Geologi Bandung.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan penyusunan laporan realisasi anggaran pada Pusat Survei Geologi Bandung.

#### **1.4 Kegunaan Studi**

Adapun kegunaan studi dari laporan tugas akhir adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman maupun dalam tahap pembelajaran lebih mendalam bagi penulis mengenai penyusunan laporan realisasi anggaran

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari analisis ini dapat dipergunakan oleh perusahaan yang bersangkutan dalam menentukan kebijakan lainnya yang berhubungan dengan operasional perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai penyusunan laporan realisasi anggaran.

#### **1.5 Metodologi atau Metode Pendekatan**

Dalam penyusunan Laporan Tugas akhir ini, penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu dengan

melakukan penelitian untuk sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan laporan realisasi anggaran. Untuk memperoleh data yang akan digunakan diantaranya adalah:

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian dilakukan untuk memperoleh data secara teoritis melalui buku-buku, artikel serta prosedur penyusunan laporan realisasi anggaran.

2. Penelitian Lapangan

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung ke Instansi Pusat Survei Geologi Bandung untuk memperoleh data tentang perusahaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Wawancara

Untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan riset, penulis melakukan wawancara terhadap pihak yang berwenang dan terkait, untuk memperoleh informasi mengenai prosedur penyusunan laporan realisasi anggaran

- b. Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada Instansi Pusat Survei Geologi Bandung untuk memperoleh data yang kemudian diolah dan dievaluasi untuk bahan penulis untuk membuat laporan tugas akhir ini.

- c. Dokumentasi

Dalam hal tersebut diatas, dalam melaksanakan penelitian serta mempelajari dokumen naskah, dan laporan yang tidak bersifat rahasia yang erat kaitannya dengan masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan objek-objek tersebut.

## **1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Pusat Survei Geologi Bandung yang bertempat di JL. Diponegoro No.57 Bandung, 40122 Telepon : (022) 7203205-08 Fax : (022) 7202669

### **1.6.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Februari sampai 14 Maret 2014

